

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Tbk

a. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Tbk.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Akhir 1412 H atau 1 November 1991. Pendirian Bank Muamalat Indonesia ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Yang didukung oleh eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia dan beberapa pengusaha muslim. Kegiatan operasi BMI dimulai pada 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Setelah dua tahun sejak didirikan, bank muamalat berhasil mendapatkan predikat sebagai Bank Devisa tepatnya pada tanggal 27 Oktober 1994. pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus berkembang.¹

Pada akhir tahun 90an, bank muamalat terkena dampak krisis moneter. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet(NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp. 39,3 miliar kurang dari sepertiga modal setor awal. Dalam upaya memperkuat permodalannya, bank muamalat memperoleh bantuan dari *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukandi Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni

¹www.bankmuamalat.com/ diakses 15 Mei 2015, pukul 12.40.

1999, IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham bank muamalat. Dalam kurun waktu 1999- 2002, bank Muamalat berhasil mengubah kondisi dari rugi menjadi laba melalui upaya dan dedikasi setiap kru muamalat, kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.²

Pada akhir tahun 2004, bank Muamalat tetap merupakan bank syariah terkemuka di Indonesia dengan jumlah aktiva sebesar Rp 5,2 Triliun, modal pemegang saham sebesar Rp. 269,7 miliar serta perolehan laba bersih sebesar Rp. 48,4 miliar. Saat ini, BMI merupakan satu satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Dalam upaya aksesibilitas nasabah di Malaysia, BMI melakukan kerjasama melalui jaringan *Malaysia Elektronik Payment System (MEPS)* sehingga layanan dapat diakses dilebih dari 2000 ATM di Malaysia.³

Sebagai bank pertama murni syariah, bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional, dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun terakhir antara lain *Best Islamic Bank In Indonesia 2009* oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), *Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009* oleh *Global Finance* (New York) serta

²*Ibid.*

³*Ibid.*

The best Islamic Finance House in Indonesia 2009 oleh Alpha South East Asia (Hong Kong).⁴

Bank Muamalat Cabang Banjarmasin yang pertama kali beroperasi pada tahun 2003 yang terletak di Jl. A. Yani km. 6 dan sekarang cabang Banjarmasin dipindah di Jl. A.Yani km. 5,2 Banjarmasin. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin mempunyai lantai beringkat 3. Lantai dasar terdiri dari *Banking Hall*(unit pelayanan), *Teller*, *Customer service*, dan ruangan *Back Office* serta ruangan bagian *unit support* pembiayaan (USP). Lantai 2 terdiri dari ruangan bagian *Marketing Financing*, ruang rapat, dan ruangan *Branch Manager*.Lantai 3 terdiri dari ruangan *Marketing Funding*, mushala dan dapur umum.Selain itu dihalaman Bank terdapat satu buah mesin *authomatic teller machine*(ATM) dan disamping bank terdapat pos penjaga keamanan sedangkan toilet terdapat di setiap lantai. Bank muamalat cabang Banjarmasin telah membuka 5 cabang pembantu, yang pertama di Kayutangi Cabang Kas di Pasar Harum manis, kedua di Banjarbaru, ketiga di Martapura, ke empat di Barabai dan ke lima di Kandangan. Dan direncanakan pada tahun mendatang akan dibuka cabang kas lainnya di Banjarmasin.⁵

b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

1) Visi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual di kagumi di pasar rasional”

⁴*Ibid.*

⁵Sumber: Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

2) Misi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi Role Model Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan semangat pada kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi stakeholder”

c. Struktur Organisasi dan *Job Description*

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan tegas mengenai pola hubungan kerja, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi, maka biasanya akan disusun dan diatur dalam struktur organisasi. Adapun struktur organisasi pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dapat dilihat pada gambar berikut :

Adapun uraian tugas- tugas pada masing- masing bagian pada Bank Muamalat cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1) *Branch Manager*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan operasional dan financial cabang.
- b) Bertanggung jawab atas jalannya kebijaksanaan atau ketentuan perusahaan.
- c) Memberikan bimbingan dan motivasi pada seluruh karyawan.
- d) Menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dicabang yang di pimpin.
- e) Membina hubungan yang baik dengan instansi terkait atau pengusaha, daerah.

2) *Sub Branch Manager*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Mengadministrasi pekerjaan pekerjaan pimpinan
- b) Membanu pekerjaan pimpinan cabang

3) *Operation officer*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan operasional secara umum meliputi *front office, back office, general office/umum*, operasi pembiayaan, serta *support pembiayaan*.

- b) mengelola seluruh aktivitas administrasi dan operasional yang meliputi pengadministrasian, pendokumentasian dan pembukuan transaksi operasional serta pembiayaan, pengadaan dan pengelolaan aktiva tetap, dan supplier.
- c) Pengendalian biaya operasional perusahaan guna menjamin dapat berjalannya secara efektif, efisien, dengan ketentuan dan nilai budaya kerja perusahaan
- d) Memastikan semua kegiatan operasional telah dilaksanakan tepat waktu, akurat serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahann.

4) Personalia

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Bertanggung jawab atas proses rekrutmern, penempatan, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan karyawan.
- b) Melakukan pemberian gaji karyawan dan kompensasi serta lainnya pada karyawan.
- c) Menetapkan kebijakan perusahaan
- d) Menyelesaikan masalah- masalah yang berkaitan dengan kepersonaliaan.

5) Bagian Operasi

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Melakukan pembukuan atas transaksi tabungan, giro, dan deposito

- b) Bertanggungjawab atas transaksi transfer, inkaso, kliring, dan jasa perbaikan lainnya.
- c) Melakukan laporan mingguan atau bulanan tentang likuiditas bank kepada Bank Indonesia

6) Bagian Saran Logistic

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a) Melakukan inventaris atas semua barang
- b) Bertanggung jawab atas pengadaan barang atau perlengkapan kantor.
- c) Bertanggung jawab atas transaksi kas kecil

7) Bagian Operasional Pembiayaan

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Melakukan pembiayaan atas transaksi yang ada kaitannya dengan pembiayaan
- b) Mengidentifikasi status nasabah lancar, kurang lancar, dan macet.

8) Unit Support Pembiayaan

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Keberadaan USPD adalah membantu atau memperlancar proses pembiayaan para nasabah dalam hal pengadministrasian yang diajukan oleh RMF.
- b) Melakukan fungsi hukum.
- c) Melakukan pemeriksaan, penyidikan(investigasi) dan sekaligus menilai barang yang akan dijadikan jaminan pembiayaan.

- d) Mengumpulkan data-data terkait pembiayaan dan pengolahannya dalam bentuk laporan. Laporan tersebut disampaikan kepada manajemen. Maupun kepada unit- unit terkait yang berkaitan dengan Bank, seperti BI.
- e) Melakukan pengadministrasian dan filling dokumen- dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan serta kerahasiaan terhadap isi dokumen dan perjanjian antara nasabah dan bank.
- f) Sebagai katalisator/ penghitung antara unit kerja internal dan pihak eksternal dalam hal pembiayaan.
- g) Bertindak sebagai sekretaris komite pembiayaan unit bisnis.

9) *Marketing (Financing dan Funding)*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Bertanggung jawab atas penyaluran pembiayaan
- b) Menjaga pembiayaan yang teralirkan tetap lancar
- c) Menyelesaikan pembiayaan yang kurang lancar atau macet
- d) Memobilisasi dari masyarakat seoptimal mungkin
- e) Berusaha mencari dan mengumpulkan sebanyak mungkin depositan- depositan yang potensial.
- f) Memasarkan produk pembiayaan ataupun menghimpun dana.
- g) Mementens/ menjaga hubungan baik dengan nasabah
- h) Mencari nasabah baru baik dari nasabah lama yang sudah ada atau nasabah diinstansi lain.

10) Customer Service

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Memberikan pelajaran pada seluruh pengguna jasa Bank
- b) Memberikan informasi tentang produk bank
- c) Memberikan segala informasi yang dibutuhkan nasabah tentang nasabah
- d) Menyelesaikan persoalan yang muncul sehubungan dengan keluhan nasabah
- e) Melayani proses pembukaan giro, tabungan dan deposito
- f) Menjaga hubungan bank dan nasabah.

11) Teller

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Bertanggung jawab atas semua transaksi dalam kas
- b) Menjalankan transaksi counter diantaranya tarikan, setoran, transfer.
- c) Melayani penukaran uang kecil.
- d) Melayani jual beli valas seperti USD, RIYAL.
- e) Melayani keluhan nasabah
- f) Membuat laporan khas harian.

d. Produk dan Jasa Bank Muamalat Indonesia terbagi dalam :

- 1) Pendanaan
 - a) Giro Wadiah (Perorangan dan Institusi)
 - b) Tabungan

- (1) Tabungan iB Muamalat
 - (2) Tabungan Muamalat Wadiah
 - (3) Tabungan Muamalat Dollar
 - (4) Tabungan Haji Arafah
 - (5) Tabungan Haji Arafah Plus
 - (6) Tabungan Muamalat Umrah
 - (7) TabunganKu
 - (8) Tabungan IB Muamalat Wisata
 - (9) Tabungan IB Muamalat Prima
 - (10) Deposito (Mudharabah dan Fullinvest)
- 2) Pembiayaan
- a) Konsumen
 - (1) Pembiayaan Hunian Syariah
 - (2) Dana Talangan Porsi Haji
 - (3) Pembiayaan Muamalat Umroh
 - (4) Pembiayaan Anggota Koperasi
 - b) Modal Kerja
 - (1) Pembiayaan Modal Kerja
 - (2) Pembiayaan LKM Syariah
 - (3) Pembiayaan Rekening Koran Syariah
 - c) Investasi
- 3) Layanan atau Jasa
- a) International Banking

- (1) Remittance BMI- May Bank
- (2) Remittance BMI- BMMB
- (3) Remittance BMI – NCB
- (4) Tabungan Nusantara
- (5) Bank Garansi
- (6) Ekspor
- (7) Impor
- (8) Ekspor Impor Non LC Financing
- (9) SKBDN
- (10) Letter Of Credit
- (11) Stand By LC

2. Sejarah Penyelenggaraan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

PT. Bank Muamalat

a. Sejarah dan Tujuan Penyelenggaraan DPLK

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalt didirikan pada tanggal 12 september 1997 dalam rangka mensejahterakan kehidupan hari tua dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP-485/KM.17/1997 tanggal 10 Oktober 1997. Tanggal 26 Februari 1993 tentang tatacara pengesahan permohonan pendirian dana pensiun lembaga keuangan dan pengesahan atas perubahan peraturan dana pension dari dana pension lembaga keuangan yang kemudian diubah dengan keputusan menteri keuangan RI No.288/KMK.01/1993, dan peraturan pemerintah RI No.77 tahun 1993, tentang dana pension lembaga keuangan (lembaran Negara No.127 tahun 1982, tambahan lembaran negara RI

No.83 tahun 1997, tambahan berita negara No.47 tahun 1997 yang berpusat di Jakarta dan dibentuk pada jangka waktu yang tidak tentu.⁶

PT Bank MuamalatTbk, mendirikan DPLK bertujuan dalam penyelenggaraan program pension iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan ataupun pekerja mandiri. Krgiatan usaha menghimpun dan meyalurkan dana dengan pengelolaan dana dalam bentuk investasidari jenis-jenis investasi yang dipilih oleh peserta.

Dengan dukungan jaringan Bank Muamalat tersebar di 33 provinsi di Indonesia, DPLK Muamalat siap memberikan layanan di setiap outlet baik untuk pendaftaran, setoran, maupun pembayaran manfaat pensiun di kemudian hari.⁷

Mengingat bahwa program pensiun merupakan program kesejahteraan jangka panjang, maka yang diperlukan adalah hasil yang optimal, pengelolaan yang aman dan efisien, serta layanan yang mudah dan menyenangkan.

b. Visi, Misi dan Core ValueDPLK⁸

1) Visi

Menjadi DPLK Syariah pertama yang mengedepankan transparansi, kebersamaan, kepuasan nasabah dengan transaksi sesuai syariah.

2) Misi

- Mengembangkan sistem informasi dan layanan yang cepat, mudah, inovatif dan berkualitas.

⁶www.dplkmuamalat.com

⁷*Brosur DPLK Muamalat Tbk.*

⁸www.dplkmuamalat.com

- Memberikan hasil investasi yang kompetitif sebagai wujud profesionalisme pengelolaan DPLK.

3) *Core Value*

- Jujur
- Kerjasama
- Tanggung jawab
- Sabar dan Ikhlas

c. Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT.Bank Muamalat Tbk.

DPLK PT.Bank Muamalat Tbk, memiliki kegiatan usaha berupa program iuran pasti dengan beberapa produk usaha yang ditawarkan kepada nasabah diantaranya:⁹

1) Pensiun Umat

Pensiun ummat merupakan produk dana pensiun iuran pasti dengan pengelolaan produk secara syariah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Menggunakan konsep tabungan
- b) Tidak di *cover* oleh asuransi jiwa selama masa kepesertaanmanfaat pensiun sebesar hasil iuran dan penambah dengan hasil pengembangan

⁹Athif Raihan, *Relationship Manager Bank Muamalat Cabang Banjarmasin*, Jum'at 27 Februari 2015, jam: 02.00 wita.

2) Wasiat Umat

Wasiat Umat merupakan produk dana pensiun Muamalat dengan perlindungan asuransi jiwa dengan asuransi takaful keluarga selama masa kepesertaan dengan membayar premi sesuai ketentuan yang berlaku.

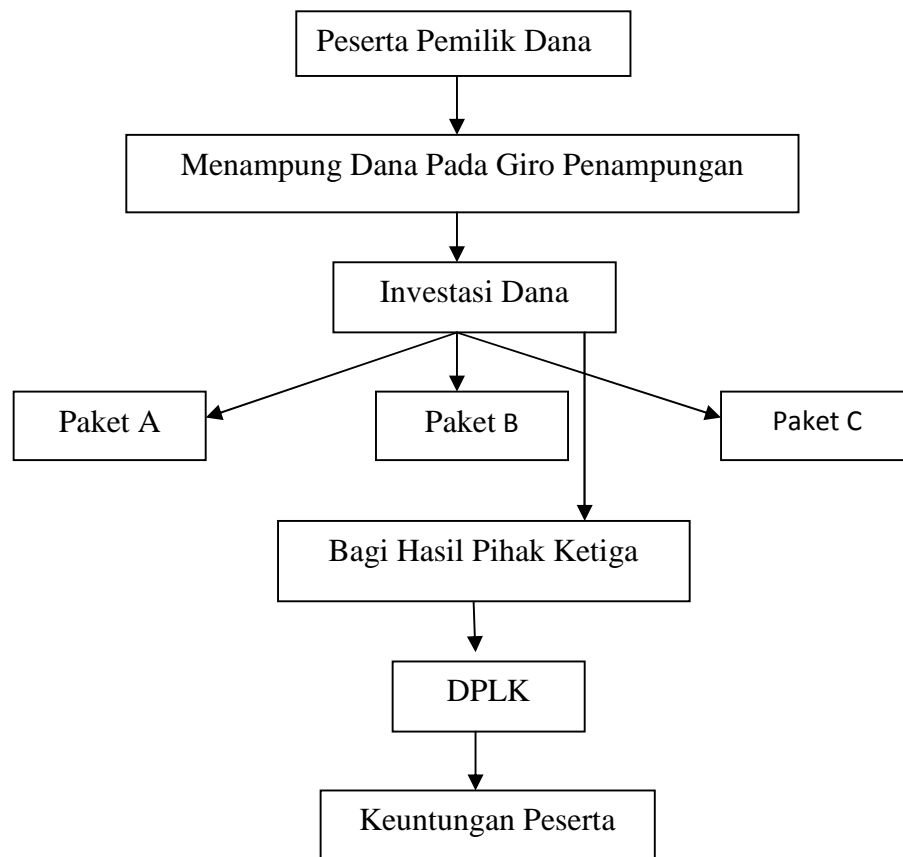
Adapun keistimewaan wasiat umat dalam produk DPLK , dimana ahli waris peserta akan mendapatkan santunan sebesar manfaat asuransi yang telah diprediksikan sebelumnya, apabila peserta meninggal sebelum memasuki usia pensiun.

Adapun ketentuan dari produk wasiat umat antara lain:

- a) Konsep tabungan dengan jadwal penarikan yang telah ditentukan
- b) Selama masa kepesertaan di *cover* oleh asuransi jiwa
- c) Manfaat pensiun akan diterima sebesar:
 1. Manfaat asuransi apabila peserta meninggal sebelum masa pensiun
 2. Total iuran ditambah dengan hasil pengembangan apabila telah memasuki masa pensiun

d. Manajemen Pengelolaan DPLK pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

Gambar 4.2



Keterangan:

- 1) **Paket A:** 100% dana pensiun peserta akan diinvestasikan ke deposito berjangka dan atau deposito *on call* dan atau sertifikat deposito.
- 2) **Paket B:** Dana peserta akan di investasikan kedeposito berjangka, obligasi, surat pengakuan utang serta surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah republik Indonesia yang persentasinya ditentukan oleh dana pensiun sebagai berikut:

- a) Deposito berjangka; maksimal 100%.
- b) Obligasi dan atau surat pengakuan utang berjangka waktu lebih dari 1 tahun dan atau surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia maksimal 80%.

3) Paket C

Dana peserta akan di investasikan ke deposito berjangka dan atau unit penyertaan reksa dana dan atau saham yang persentasenya ditentukan oleh dana pensiun sebagai berikut:

- a) Deposito berjangka, maksimal 100% (sertus perseratus)
- b) Unit penyertaan reksa dana, maksimal 80% (delapan puluh perseratus)
- c) Saham yang tercatat dibursa efek di Indonesia maksimal 50% (lima puluh perseratus).

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

- a. Jenis Kelamin Responden

Table 4.1
Jenis kelamin responden

No	Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	67	67
2	Perempuan	33	33
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan tabel di atas, persentase terbesar nasabah Bank Muamalat Cabang Banjarmasin yang jadi responden adalah mereka

yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 67 orang (67%), sedangkan
sedangkan 33 orang (33%) berjenis kelamin perempuan.

b. Umur Responden

Table 4.2
Umur responden

No	Umur Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	15-20	5	5
2	21-30	17	17
3	31-40	63	63
4	41-50	9	9
5	>50	6	6
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan tabel di atas, umur responden yang paling banyak berumur 31-40 tahun sebanyak 63 orang (63%) diikuti responden yang berumur 21-30 tahun sebanyak 17 orang (17%) dan 41-50 tahun sebanyak 9 orang (9%), responden yang berumur >50 tahun sebanyak 6 orang (6%), hanya sedikit responden yang berumur 15-20 sebanyak 5 orang (5%).

c. Pekerjaan Responden

Table 4.3
Pekerjaan responden

No	pekerjaan Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	17	17
2	Pegawai BUMN/Swasta	35	35
3	Wirausaha	28	28
4	Profesional	10	10
5	Lain-lain	10	10
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden bekerja menjadi pegawai BUMN/Swasta sebanyak 35 Orang (35%) diikuti responden yang berkerja wirausaha sebanyak 28 orang (28%) dan responden pelajar/mahasiswa sebanyak 17 orang (17%), sedangkan responden yang menjadi professional dan pekerjaan lain-lain masing masing sebanyak 10 Orang (10%).

d. Alamat Responden

Table 4.4
Alamat responden

No	Alamat Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Banjarmasin	56	56
2	Banjarbaru	27	27
3	Martapura	13	13
4	Lain-lain	4	4
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden beralamat di Banjarmasin sebanyak 56 orang (56%) diikuti responden yang beralamat di Banjarbaru sebanyak 27 orang (27%) dan responden yang di Martapura sebanyak 13 orang (13%), hanya sedikit responden yang beralamat lain-lain sebanyak 4 orang (4%).

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

a. Promosi dan Sosialisasi

- 1) Mengetahui DPLK dari promosi/iklan yang luas dilakukan oleh Bank Muamalat

Table 4.5
Mengetahui DPLK dari promosi/iklan yang luas dilakukan oleh
Bank Muamalat

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	42	42
2	Setuju	44	44
3	Netral	10	10
4	Tidak Setuju	4	4
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (86%) menyatakan setuju mengetahui DPLK dari promosi/iklan yang luas dilakukan oleh Bank Muamalat. Karena promosi/iklan bank Muamalat sangat menarik perhatian masyarakat.

- 2) Mengetahui DPLK Muamalat melalui brosur dan famplet yang dibagikan

Tabel 4.6
Mengetahui DPLK Muamalat melalui brosur dan
famplet yang dibagikan

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	27
2	Setuju	58	58
3	Netral	14	14
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (85%) menyatakan setuju mengetahui DPLK Muamalat melalui brosur dan famplet yang dibagikan. Karena brosur dan

famplet sangat baik dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.

- 3) Sosialisasi produk DPLK Muamalat oleh beberapa kalangan umat Islam

Tabel 4.7
Sosialisasi produk DPLK Muamalat oleh
beberapa kalangan umat Islam

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	28
2	Setuju	38	38
3	Netral	15	15
4	Tidak Setuju	19	19
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (66%) menyatakan setuju sosialisasi produk DPLK Muamalat oleh beberapa kalangan umat Islam. Karena sosialisasi melalui kalangan umat islam dapat lebih meyakinkan para calon nasabah.

b. Lokasi

- 1) Lokasi Bank Muamalat Cabang Banjarmasin yang strategis

Tabel 4.8
Lokasi Bank Muamalat Cabang Banjarmasin yang strategis

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	34	34
2	Setuju	49	49
3	Netral	16	16
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (83%) menyatakan setuju lokasi Bank Muamalat Cabang Banjarmasin yang strategis. Karena lokasi Bank Muamalat berada di samping jalan besar transportasi sehingga dapat dengan mudah di ketahui masyarakat.

- 2) Lokasi Bank Muamalat Cabang Banjarmasin di daerah yang aman, gedungnya menarik, nyaman

Tabel 4.9
Lokasi Bank Muamalat Cabang Banjarmasin di daerah yang aman, gedungnya menarik, nyaman

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	31	31
2	Setuju	48	48
3	Netral	19	19
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (79%) menyatakan setuju lokasi Bank Muamalat Cabang Banjarmasin di daerah yang aman, gedungnya menarik, nyaman. Karena hal ini, dapat lebih menarik perhatian calon nasabah.

- 3) Fasilitas banyaknya jaringan ATM Bank Muamalat

Tabel 4.10
Fasilitas banyaknya jaringan ATM Bank Muamalat

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	27
2	Setuju	54	54
3	Netral	17	17
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (81%) menyatakan setuju fasilitas banyaknya jaringan ATM Bank Muamalat. Karena hal ini, dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi.

c. Pelayanan

- 1) Diberikan pelayanan yang cepat dan ramah dari karyawan/ti Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

Tabel 4.11
Diberikan pelayanan yang cepat dan ramah dari karyawan/ti Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	42	42
2	Setuju	47	47
3	Netral	11	11
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (89%) menyatakan setuju pelayanan yang cepat dan ramah dari karyawan/ti Bank Muamalat Cabang Banjarmasin. Karena Hal ini, dapat membuat nasabah tidak merasa menyesal menjadi nasabah.

- 2) Perlakuan yang ramah karyawan/ti Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

Tabel 4.12
Perlakuan yang ramah karyawan/ti
Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	18
2	Setuju	59	59
3	Netral	22	22
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (77%) menyatakan setuju Perlakuan yang ramah karyawan/ti Bank Muamalat Cabang Banjarmasin. Karena hal ini, akan membuat nasabah lebih merasa di hargai sebagai seorang nasabah.

- 3) Karyawan/ti pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin berperan membantu calon nasabah memberikan pemahaman mengenai produk

Tabel 4.13
Karyawan/ti pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin berperan
Membantu Calon Nasabah memberikan pemahan mengenai produk

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	28
2	Setuju	51	51
3	Netral	20	20
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (79%) menyatakan setuju karyawan/ti pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin berperan Membantu Calon

Nasabah memberikan pemahan mengenai produk.Karena hal ini, dapat lebih meyakinkan para calon nasabah.

d. Keunggulan Produk

1) Adanya Fatwa MU pada Produk Bank Muamalat

Tabel 4.14
Adanya Fatwa MU pada produk Bank Muamalat

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	27
2	Setuju	58	58
3	Netral	14	14
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (85%) menyatakan setuju adanya Fatwa MU pada produk Bank Muamalat.Karena fatwa MU memang merupakan asas hukum yang mendasari produk Bank Muamalat.

2) Berminat karena Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Muamalat satu-satunya dana pension keislaman

Tabel 4.15
Berminat karena Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Muamalat satu-satunya dana pension keislaman

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	30	30
2	Setuju	56	56
3	Netral	14	14
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (86%) menyatakan setuju Dana Pensiun Lembaga

Keuangan (DPLK) Bank Muamalat satu-satunya dana pension keislaman. Karena DPLK sesuai di Banjarmasin yang mayoritas beragama islam.

3) Menerapkan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil

Tabel 4.16
Menerapkan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	28
2	Setuju	55	55
3	Netral	17	17
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (83%) menyatakan setuju Menerapkan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil. Karena hal ini memang yang diajarkan oleh agama islam.

4) Investasi tabungan yang halal meyakinkan saya menggunakan produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Muamalat

Tabel 4.17
Investasi tabungan yang halal meyakinkan saya menggunakan produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Muamalat

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	25	25
2	Setuju	52	52
3	Netral	22	22
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (77%) menyatakan setuju Investasi tabungan yang halal meyakinkan saya menggunakan produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Muamalat. Karena hal ini sesuai dengan prinsip keislaman.

- 5) Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditawarkan Bank Muamalat menarik dan inovatif

Tabel 4.18
Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditawarkan Bank Muamalat menarik dan inovatif

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	11
2	Setuju	53	53
3	Netral	35	35
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (64%) menyatakan setuju Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditawarkan Bank Muamalat menarik dan inovatif. Karena produk DPLK dapat sangat menguntungkan nasabahnya.

6) Fitur-fitur pendukung/keuntungan yang terdapat dalam produk

Tabel 4.19
Fitur-fitur pendukung/keuntungan yang terdapat dalam produk

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	8
2	Setuju	42	42
3	Netral	37	37
4	Tidak Setuju	12	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (50%) menyatakan setuju Fitur-fitur pendukung/keuntungan yang terdapat dalam produk. Karena Produk DPLK memang sangat menguntungkan para nasabahnya.

7) Tertarik karena tingkat pengambilan (bagi hasil) yang tinggi

Tabel 4.20
Tertarik karena tingkat pengambilan (bagi hasil) yang tinggi

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	22	22
2	Setuju	52	52
3	Netral	24	24
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (77%) menyatakan setuju Tertarik karena tingkat pengambilan (bagi hasil) yang tinggi. Karena hal ini, dapat lebih memikat para calon nasabah.

- 8) Paket-paket yang ditawarkan sangat menguntungkan dalam berinvestasi

Tabel 4.21
Paket-paket yang ditawarkan sangat menguntungkan dalam berinvestasi

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	16
2	Setuju	54	54
3	Netral	27	27
4	Tidak Setuju	3	3
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (70%) menyatakan setuju paket-paket yang ditawarkan sangat menguntungkan dalam berinvestasi. Karena paket-paket yang di tawarkan memang beragam sehingga dapat menarik perhatian para calon nasabah.

3. Minat Nasabah Terhadap DPLK

- a. Saya berminat menabung pada DPLK Muamalat karena sesuai dengan kebutuhan saya dihari tua

Tabel 4.22
Saya berminat menabung pada DPLK Muamalat karena sesuai dengan kebutuhan saya dihari tua

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	42	42
2	Setuju	47	47
3	Netral	11	11
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (89%) menyatakan setuju berminat menabung pada DPLK Muamalat karena sesuai dengan kebutuhan saya dihari tua. Karena DPLK memang sangat bermanfaat pada nasabah yang lanjut usia sebagai simpanan yang dapat digunakan dalam hal yang di inginkan.

- b. Saya berminat karena DPLK Muamalat merupakan produk yang aman dan terbebas dari riba

Tabel 4.23
Saya berminat karena DPLK Muamalat merupakan produk yang aman dan terbebas dari riba

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	31	31
2	Setuju	48	48
3	Netral	19	19
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (79%) menyatakan setuju Saya berminat karena DPLK Muamalat merupakan produk yang aman dan terbebas dari riba. Karena agama Islam mengharamkan riba.

- c. Sebelum saya menjadi nasabah DPLK Muamalat saya terlebih dahulu mencari informasi tentang DPLK Muamalat

Tabel 4.24
Sebelum saya menjadi nasabah DPLK Muamalat saya terlebih dahulu mencari informasi tentang DPLK Muamalat

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	18
2	Setuju	59	59
3	Netral	22	22
4	Tidak Setuju	1	1

5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	100	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (70%) menyatakan setuju Sebelum saya menjadi nasabah DPLK Muamalat saya terlebih dahulu mencari informasi tentang DPLK Muamalat.Karena Hal ini untuk dapat meyakinkan dalam menggunakan atau tidaknya produk DPLK Muamalat.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Ujivaliditas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi Bevariate Pearson yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan program SPSS.

Tabel 4.25
Hasil uji validitas

Variabel	Indikator	Item soal	r_{hitung}	r_{tabel} N=10 0	keterangan
Promosi dan	Promosi/iklan yang luas	1	0,727	0,197	Valid

Sosialisasi (X1)	Promosi melalui brosur dan leaflet	2	0,666	0,197	Valid
	Sosialisasi Bank oleh beberapa kalangan umat Islam	3	0,793	0,197	Valid
Lokasi (X2)	Lokasi yang strategis	1	0,736	0,197	Valid
	Lokasi aman, menarik, dan nyaman	2	0,754	0,197	Valid
	Banyaknya jaringan ATM	3	0,791	0,197	Valid
Pelayanan (X3)	Pelayanan yang cepat dari karyawan/ti	1	0,745	0,197	Valid
	Perlakuan yang ramah karyawan/ti	2	0,817	0,197	Valid
	Karyawan/ti berperan membantualon nasabah memberikan pemahaman mengenai produk.	3	0,800	0,197	Valid
Keunggulan Produk (X4)	Adanya Fatwa MU pada produk	1	0,313	0,197	Valid
	Satu-satunya dana pensiun keIslaman	2	0,585	0,197	Valid
	Menerapkan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil	3	0,673	0,197	Valid
	Investasi tabungan yang halal	4	0,585	0,197	Valid
	Produk yang menarik dan inovatif	5	0,714	0,197	Valid
	Fitur-fitur pendukung/keuntungan yang terdapat dalam produk	6	0,480	0,197	Valid
	Tingkat pengembalian (bagi hasil) yang tinggi	7	0,603	0,197	Valid

	Paket-paket yang ditawarkan sangat menguntungkan dalam berinvestasi	8	0,540	0,197	Valid
Minat Nasabah Terhadap DPLK (Y)	Berminat karena sesuai kebutuhan	1	0,854	0,197	Valid
	Berminat karena merupakan produk yang aman dan terbebas daririba	2	0,793	0,197	Valid
	Terlebih dahulu mencari informasi tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	3	0,704	0,197	Valid

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi product moment pearson dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($\alpha = 5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5% maka didapat nilai r_{tabel} yaitu 0,197. Item pertanyaan semua variabel bisa dikatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ seperti yang disyaratkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika Alpha Cronbach's $> 0,60$ maka reliabel.

Tabel 4.26.
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of item
0.869	20

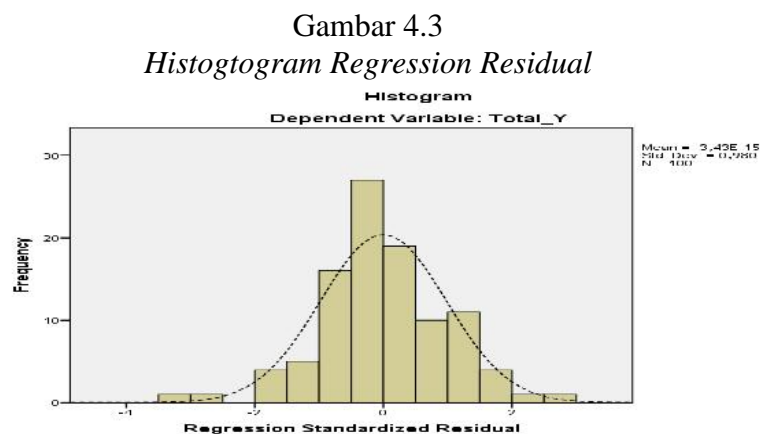
Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan tabel 4.26 Di atas di peroleh Alpha Cronbach's sebesar 0.869 lebih besar 0,60, maka disimpulkan data bersifat realibel.

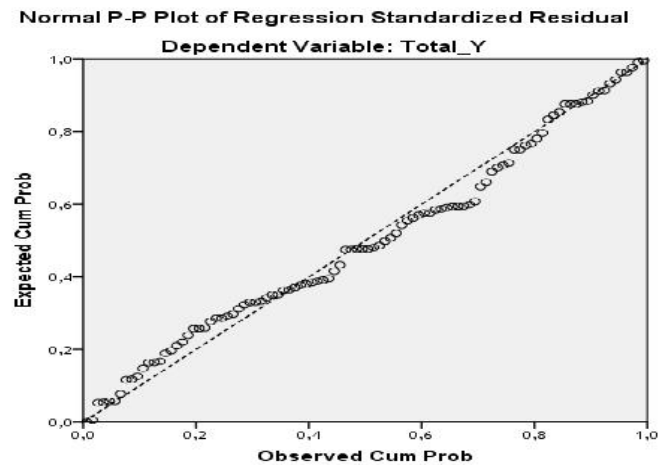
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal P-P plot regression standardized* dengan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.4
Normal P-P plot Regression Standardized

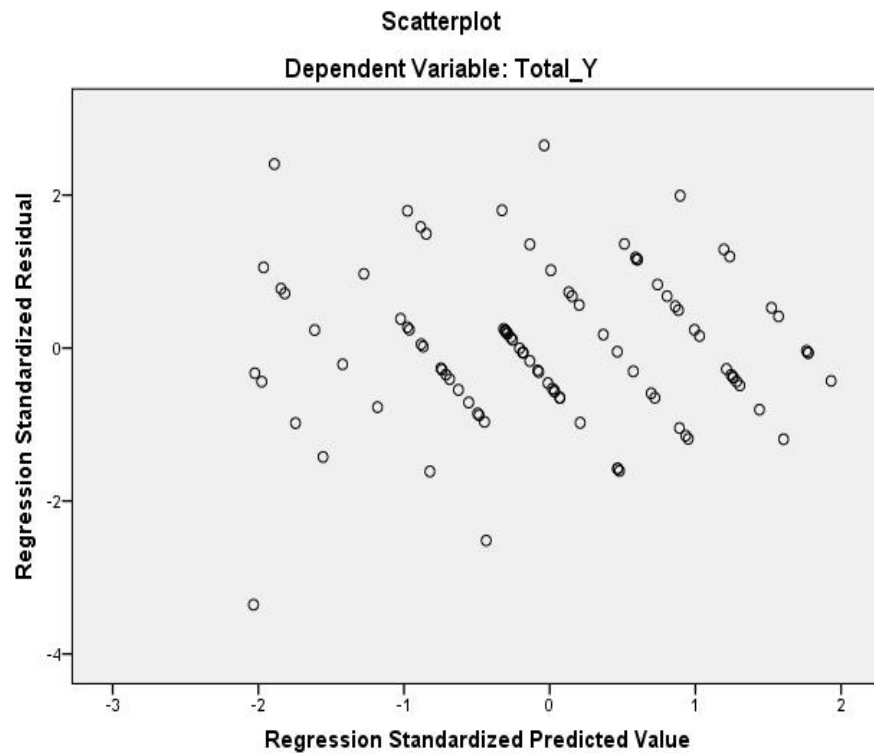


Berdasarkan pada gambar 4.1 di atas Output histogram menunjukkan pola distribusi normal karena sudah membentuk lonceng, dan pada gambar 4.2 menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 20.

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab terlihat titik-titik dalam *Scatterplot* yang menyebar acak, baik di bagian atas angka 0 atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini dan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi yang kuat (hampir sempurna) antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik

selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dilakukan dengan melihat *variance inflation factor* (VIF).

Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.27
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total_X1	,607	1,647
	Total_X2	,494	2,023
	Total_X3	,602	1,660
	Total_X4	,603	1,658

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.27. di atas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.607 untuk promosi dan sosialisasi, 0,494 untuk lokasi, 0,602 untuk pelayanan, dan 0,603 untuk keunggulan produk, berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF diperoleh sebesar 1.647 untuk promosi dan sosialisasi, 2,023 untuk lokasi, 1,660 untuk pelayanan, dan 1,658 untuk keunggulan produk, berarti lebih kecil dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara variabel bebas yang mengganggu hubungan variabel bebas tersebut dengan variabel terikat. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan nilai dari *Durbin-Watson* (DW) dengan tingkat kepercayaan = 5% Apabila DW terletak antara negatif 2 sampai positif 2 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.28
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,922^a	,851	,844	,65608	1,811
a. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X3, Total_X2					
b. Dependent Variable: Total_Y					

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam tabel 4.28. di atas, diperoleh nilai DW sebesar 1,811. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel *independent* (k) = 4, diperoleh nilai dU sebesar 1,7582 dan nilai (4 - du) sebesar 2,2418. Jadi, disimpulkan dalam penelitian ini bahwa $du = 1,7582 < DW = 1,811 < (4 - dU) = 2,2418$ tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05.¹⁰ Maka pedoman untuk mengambil keputusan adalah Jika nilai signifikansi (sig), atau nilai probabilitas <0,05, maka data linier. Sedangkan jika nilai signifikansi (sig), atau nilai probabilitas > 0,05, maka data tidak linier.

Tabel 4.29
Hasil Uji Linear Faktor-faktor X terhadap Y

No	Variabel X terhadap Y	Nilai probabilitas	Taraf signifikan
1	Promosi dan sosialisasi (X1) terhadap minat nasabah (Y)	0,000	0,05
2	Lokasi (X2) terhadap Minat nasabah (Y)	0,000	0,05
3	Layanan (X3) terhadap minat nasabah (Y)	0,000	0,05
4	Keunggulan produk (X) terhadap minat nasabah (Y)	0,000	0,05

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Berdasarkan hasil uji linear di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas faktor-faktor X terhadap minat nasabah lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, artinya data linear.

3. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank Muamalat Cabang

¹⁰ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta PT.Buku Kita, 2009). h.73

Banjarmasin. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, di mana analisis ini tidak hanya dapat menentukan besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, tetapi juga menunjukkan arah pengaruh tersebut.

Tabel 4.30
Persamaan regresi linear

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.152	.718		-1.603	.112
	PromosidanSosialisasi	.092	.045	.104	2.035	.045
	Lokasi	.333	.055	.341	6.050	.000
	Pelayanan	.626	.051	.630	12.329	.000
	KeunggulanProduk	.018	.027	.034	.659	.511

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Diolah dari hasil penelitian(2015)

Jika koefisien regresinya dimasukkan ke dalam model persamaan regresi linear berganda, maka berdasarkan perhitungan statistik persamaan regresi linear dalam penelitian ini adalah :

$$Y' = -1,152 + 0,092X_1 + 0,333X_2 + 0,626X_3 + 0,018X_4$$

persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1) Konstanta: -1,152

Jika variabel promosi dan sosialisasi, lokasi, pelayanan dan keunggulan produk = 0, maka hasil minat nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keungan (DPLK) akan menjadi -1,152.

2) Koefisien promosi dan sosialisasi (X_1)

Jika variabel promosi dan sosialisasimengalami kenaikan 1 tingkat dan faktor lokasi, pelayanan dan keunggulan produk tetap, maka akan menyebabkan kenaikan jumlah nasabah DPLK Bank Muamalat Cabang Banjarmasin akan menjadi 0,092.

3) Koefisien lokasi (X_2)

Jika variabel lokasi mengalami kenaikan 1 tingkat dan promosi dan sosialisasi, pelayanan dan keunggulan produk tetap, maka akan menyebabkan kenaikan jumlah nasabah DPLK Bank Muamalat Cabang Banjarmasin akan menjadi 0,333.

4) Koefisienpelayanan (X_3)

Jika variabel pelayanan mengalami kenaikan 1 tingkat dan promosi dan sosialisasi, lokasi dan keunggulan produk tetap, maka akan menyebabkan kenaikan jumlah nasabah DPLK Bank Muamalat Cabang Banjarmasin akan menjadi 0,626.

5) Koefisien keunggulan produk (X_4)

Jika variabel keunggulan produkmengalami kenaikan 1 tingkat dan promosi dan sosialisasi, pelayanan dan lokasi tetap, maka akan menyebabkan kenaikan jumlah nasabah DPLK Bank Muamalat Cabang Banjarmasin akan menjadi 0,018.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dalam penelitian mendukung tidaknya dengan

hipotesis yang telah di ujikan. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan ada dua yang di uji menggunakan regresi linier berganda dan berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang dilakukan:

a. Uji t atau secara parsial

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil analisis regresi output yang disajikan pada tabel 4.30 dapat diketahui:

- 1) Berdasarkan tabel t hitung pada promosi dan sosialisasi diperoleh nilai sebesar 2,035 dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,98525 (Lampiran tabel t). Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2,035 > 1,98525$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara promosi dan sosialisasi terhadap minat nasabah dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.
- 2) Berdasarkan tabel t hitung pada lokasi diperoleh nilai sebesar 6,050 dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,98525 (Lampiran tabel t). Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($6,050 > 1,98525$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap minat nasabah dengan DPLK Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.
- 3) Berdasarkan tabel t hitung pada pelayanan diperoleh nilai sebesar 12,329 dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t tabel sebesar

1,98525 (Lampiran tabel t). Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($12,329 > 1,98525$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara pelayanan terhadap minat nasabah dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

- 4) Berdasarkan tabel t hitung pada keunggulan produk diperoleh nilai sebesar 0,659 dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,98525 (Lampiran tabel t). Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($0,659 < 1,98525$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara keunggulan produk terhadap minat nasabah dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

b. Uji F atau secara simultan

Tabel 4.31
Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Linier Berganda uji F atau secara simultan dengan Program SPSS
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	232.869	4	58.217	135.252	.000 ^a
Residual	40.891	95	.430		
Total	273.760	99			

a. Predictors: (Constant), Keunggulan, Produk, Promosidan Sosialisasi, Pelayanan, Lokasi

b. Dependent Variable: MinatNasabah

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai yang diperoleh untuk F hitung sebesar 135,252 dengan kriteria pengujian hipotesis yang diajukan diterima apabila F hitung $>$ F tabel, karena hasil analisis

135,252 > 2,47. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel dalam bauran promosi yang terdiri dari promosi dan sosialisasi (X_1), lokasi (X_2), pelayanan (X_3) dan keunggulan produk (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (Y) pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin. Menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $100-4-1 = 95$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,47.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Tabel 4.32
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.844	.656

a. Predictors: (Constant), Keunggulan, Produk, Promosi dan Sosialisasi, Pelayanan, Lokasi

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2015)

Dari hasil analisis regresi, lihat pada tabel di atas R^2 (R Square) sebesar 0.851 atau (85,1%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (promosi dan sosialisasi, lokasi, pelayanan dan keunggulan produk) terhadap variabel dependen (minat nasabah pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Muamalat Cabang Banjarmasin) sebesar 85,1%, sedangkan sisanya 14,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

D. Analisis Tinjauan Ekonomi Islam

Dilihat dari sudut pandang ekonomi Islam pihak Bank Muamalat Cabang Banjarmasin sudah melakukan kegiatannya sesuai dengan ajaran Ekonomi Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis promosi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Bank Muamalat sudah sesuai dengan apa yang dilandaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Sebagaimana firman Allah dan hadis nabi:

رَاعُونَ وَعَهْدِهِمْ لِأَمْنَتِهِمْ هُم وَالَّذِينَ

Artinya: “Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.” (QS. Al-Mu'minuun: 8)¹¹

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h.475

عن حكيم بن حزام عن النبي صلى الله عليه وسلم قال البيعان بالخيار ما لم يتفرقا فان صدقا وبينا بورك لهما في بيعهما وان كذبا وكتما محقت بركة بيعهما (رواه مسلم)¹²

Artinya: “*Dari Hakim bin Hizam dari Nabi SAW, beliau bersabda: “penjual dan pembeli berhak khiyar selagi mereka belum berpisah. Apabila mereka jujur dan mau menerangkan (barang yang diperjual belikan), mereka mendapat berkah dalam jual beli mereka; kalau mereka bohong dan merahasiakan (apa-apa yang harus diterangkan tentang barang yang diperjual belikan atau alat pembayarannya), berkahnya akan dihapus.”* (HR. Muslim)¹³

Maksud amanat dalam ayat Al-Qur’an di atas adalah menyampaikan hak ataupun apa saja kepada pemiliknya dengan tidak ada pengurangan ataupun kelebihan, dengan promosi yang sesuai dengan keadaannya. Serta dalam menjelaskan tentang produk harus jujur dan jelas. Karena kejujuran dalam menerangkan sebuah produk akan mendapatkan berkah, sedangkan jika dalam bertransaksi dibumbui dengan ketidakjujuran, maka Rasulullah menegaskan sebagaimana hadis di atas bahwa transaksi tersebut tidak akan berkah. Hal ini sudah sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pihak Bank Muamalat Cabang Banjarmasin di mana pihak marketing dalam menawarkan produknya mereka menjelaskan secara jelas dan jujur tidak membohongi dan merahasiakan kekurangan dan kelebihan produk yang ditawarkan pada nasabahnya.

Dalam membangun sebuah citra yang bagus terhadap produk merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh lembaga keuangan, karena dengan citra yang baik tentu akan menghasilkan banyak keuntungan. Cara untuk membangun citra

¹² Imam Abi Husaini Muslim bin Hajaj, *Shahih Muslim*, h. 8.

¹³ Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, (Semarang: Asy Syifa, 1993), h. 22.

tersebut adalah melalui pelayanan yang memuaskan, penampilan yang rapi, dan sopan santun. Sebagaimana dalam firman Allah QS. Ali Imran ayat 159:

عَنْهُمْ فَأَعْفُ حَوْلَكَ مِنْ لَّا نَفْضُوا الْقَلْبَ غَلِيظًا فَظًّا كُنْتَ وَلَوْ لَهُمْ لِنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فِيمَا
 الْمُتَوَكِّلِينَ مُحِبُّ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرُ فِي وَشَاوَرَهُمْ لَهُمْ وَأَسْتَغْفِرِ

Arinya: *Maka disebabkan rahmat dari Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawarah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakkal.* (QS. Ali Imran: 159)¹⁴

Nasabah Bank Muamalat Cabang Banjarmasin berminat untuk menggunakan produk DPLK ini karena promosi yang pihak bank lakukan sesuai dengan kenyataan yang nasabah dapatkan baik dari segi manfaat, keunggulan, dan atribut-atribut lainnya yang dimiliki DPLK pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin, dan telah sesuai dengan sistem ekonomi Islam. Serta tempat yang strategis memberikan rasa aman untuk melakukan transaksi dan pelayanan yang diberikan pihak bank sehingga nasabah merasa kebutuhannya terpenuhi karena dirinya dilayani dengan baik oleh karyawan Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h.90.